

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KONSELING
INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA
PANDEMI COVID-19 SMP N 2 NEGARA
BATIN WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh :

DITA DWI ANGGULA

1811080311

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H/2022 M**

**PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KONSELING
INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA
PANDEMI COVID-19 SMP N 2 NEGARA
BATIN WAY KANAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DISUSUN OLEH :

DITA DWI ANGGULA

1811080311



Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd

Pembimbing II : Rahma Diani, M. Pd

**FALKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1443 H /2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pelaksanaan Program Layanan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 SMP N 2 Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan program layanan konseling individu saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMP N 2 Negara Batin dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP N 2 Negara Batin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru BK, Wali Kelas VII B, dan 4 peserta didik kelas VII B.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pelaksanaan dalam pemberian layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik yaitu menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling sudah memberikan layanan konseling individu kepada peserta didik yang memiliki ketidakdisiplinan belajar yang rendah pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *Konseling Individu, Kedisiplinan*

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of Individual Counseling Service Programs to Improve Student Discipline During the Covid-19 Pandemic SMP N 2 Negara Batin, Way Kanan Regency. The purpose of this study is to find out the implementation of individual counseling service programs during online learning during the Covid-19 pandemic to improve student learning discipline at SMP N 2 Negara Batin and to find out what are the obstacles in implementing individual counseling service programs to improve learning discipline. students during online learning during the Covid-19 pandemic at SMP N 2 Negara Batin.

This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used in this study by means of observation, interviews, documentation. The research subjects in this study were the BK teacher, Class VII B Guardian, and 4 students in class VII B.

The results of this study indicate that the implementation program in providing individual counseling services to improve student learning discipline shows that guidance and counseling teachers have provided individual counseling services to students who have low learning indiscipline during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Individual Counseling, Discipline.*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KONSELING INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 SMP N 2 NEGARA BATIN”**.

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.



Bandar Lampung, 29 Mei 2022
Yang membuat pernyataan



(Dita Dwi Anggula)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN
KONSELING INDIVIDU UNTUK
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 SMP N 2 NEGARA BATIN WAY
KANAN**

**Nama : DITA DWI ANGGULA
NPM : 1811080311
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam**

MENYUTUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan
dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembahas Pendamping I

Pembahas Pendamping II

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd
NIP. 196104011981031003

Rahma Diani, M.Pd
NIP. 198904172015032008

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 19790701200911014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PELAKSANAAN PROGRAM LAYANAN KONSELING INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 SMP N 2 NEGARA BATIN WAY KANAN**, Disusun oleh **DITA DWI ANGGULA**, NPM: **1811080311**, Jurusan: **Bimbingan Konseling Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jum'at, 03 Juni 2022**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Ali Murtadho, M.S.I**

Sekretaris : **Yoga Anjas Pratama, M.Pdi**

Pembahas Utama : **Dr. H. Andi Thahir, M.A., Ed.D**

Pembahas Pendamping I : **Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I**

Pembahas Pendamping II : **Rahma Diani, M.Pd**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan**



MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ ﴿٥٩﴾

“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”¹

(QS. Al-Hujuraat [49]: 59)



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: QS. Al-Hujuraat).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Alhamdulillah saya ucapkan segala rasa syukur karena telah selesai sudah skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sudah sangat berjasa dan selalu memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Layanan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 SMP Negara Batin”. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi dan sangat saya cintai Bapakku Mustofa dan Ibunda saya Warmiasih yang selalu berjuang dan mendoakan disetiap saat untuk kebahagiaan saya.
2. Kepada adik saya satu-satunya Devan Mahendra yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
3. Kepada kakekku Ismail dan nenekku Muhimah yang mendoakan saya selalu, untuk alm. kakek Soekarmo dan alm. nenek Yanti semoga bahagia selalu di Surga.

RIWAYAT HIDUP

Dita Dwi Anggula dilahirkan di desa Bumi Jaya Kec. Negara Batin Kab. Way Kanan pada tanggal 25 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mustofa dan Ibu Warmiasih.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah dari pendidikan ditaman Kanak-kanak di TK Dharma Pertiwi pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 01 Bumi Jaya pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP N 02 Negara Batin 2012-2015. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Madrasah Aliyah Negeri di MAN 1 Lampung Timur 2015-2018. Setelah Dita Dwi Anggula menyelesaikan pendidikan di MAN maka penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2018 yaitu di UIN Raden Intan Lampung di jurusan Bimbingan dan Konseling strata 1.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya masih diberi kesehatan jasmani dan rohani kepada kita semua sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Layanan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 SMP N 2 Negara Batin“ secara lancar. Solawat serta salam marilah kita sanjung agungkan kepada Nabi kita Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam ranah Ilmu Tarbiyah. Turut penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Ali Murtadho, M.Si selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama saya menuntut ilmu di jurusan bimbingan dan konseling pendidikan islam UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih untuk ilmu yang sangat bermanfaat.
3. Indah Fajriani, M.Psi selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan.
4. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud skripsi ini seperti yang diharapkan.
5. Rahma Diani M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga terwujud skripsi ini seperti yang diharapkan.

6. Sefti Riyani, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling SMP N 2 Negara Batin yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk peneliti menyelesaikan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
8. Kepada keluarga besar saya yang selalu menudukung saya mendoakan saya, teruntuk Makwar, Bude War semoga sehat selalu.
9. Kepada saudara saya Mbak Anggun, Tutut, Hesti, Dara, Lia, mas Dika, dan adik saya Sheren, Deco, Erlen, Kasih, Indri, Elvan, Afgan, Gibran, dan Zoya.
10. Kepada sahabat saya Apria Maharani yang selalu mensupport saya.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Mifta, Rima, Mellya, Sindy, Rosella, Mbak Alfu, Hani, Dila, Feby, Fadlan, Beky, Vikri, Wahid, Wiwik, Ardy dan Kawan-kawan BKPI angkatan 18 kelas C, KKN, dan PPL yang saya sayangi.
12. Kepada bapak kost Pak Nasroen dan Ibu kost Rima yang selalu mendukung saya.
13. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
14. Dan seluruh kerabat penulis yang telah memberikan dukungan moral, serta seluruh pihak yang terkait yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
SURAT PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Masalah.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Metode Pnelitian	19
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Layanan Konseling Individu	27
1. Pengertian Layanan Konseling Individu.....	27
2. Tujuan dan Fungsi Layanan Konseling Individu	29
3. Proses Konseling Individu.....	31
4. Asas-asas Konseling Individu.....	36
5. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Keberhasilan Layanan Konseling Individu.....	36
B. Disiplin Belajar	41
1. Pengertian Disiplin Belajar.....	41

2. Manfaat Disiplin Belajar	42
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	43
4. Ciri-ciri Disiplin Belajar	46
5. Metode dalam Meningkatkan Disiplin Belajar	46
BAB III DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek	49
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	50
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	51
A. Analisis Data Penelitian	51
B. Temuan Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Ketidaksiplinan Belajar Peserta Didik	9
---	---



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Foto Saat Pra Penelitian Bersama Guru BK	85
Gambar 1.2 Foto Saat Penelitian Bersama Guru BK.....	85
Gambar 1.3 Foto Bersama Peserta Didik Saat Penelitian	86



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran 2 : Pendoman Observasi.....	75
Lampiran 3 : Recana Program Layanan (RPL).....	77
Lampiran 4 : Buku Kasus dan Absensi Kelas.....	78
Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian	79
Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian.....	80
Lampiran 7 : Surat Keterangan Validasi.....	81
Lampiran 8 : Data Nama Guru	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini untuk memperjelas dan mencegah terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran pada judul “pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 SMP N 2 negara batin”, maka penulis menjelaskan terkait judul sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Individu

Layanan Konseling Individu adalah pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konselor dan konseli dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.¹ Layanan konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahannya.²

2. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan hakikat pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menemukan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.³

Disiplin belajar merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh peserta didik atas kesadaran

¹M Ahmad Juki, “Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak

²Endang Switri, “Bimbingan Konseling Anak Usia Dini”, (Qiara Media: 2019, n.d.), h. 114.

³ Sri Wahyuni Adiningtias, “Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa”, *Jurnal Kopasta* 4, no. 20 (2017): 55–63.

dalam dirinya untuk belajar sebaik-baiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib.⁴

Dalam pelaksanaan kedisiplinan untuk lingkup sekolah adalah *locus educations* yang sangat penting, maka dari itu setiap individu dalam lembaga pendidikan dituntut untuk belajar hidup bersama dan belajar untuk membiasakan terhadap kepedulian moral mereka. Untuk keberhasilan dalam kehidupan dimulai dari membangun integritas dan pribadi disiplin. Dalam lingkup sekolah kedisiplinan guru merupakan contoh terbesar terhadap pembentukan karakter kedisiplinan peserta didik.⁵

3. Masa Pandemi Covid-19

Virus corona ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi global, yang memiliki dampak yang sangat luar biasa dalam kehidupan manusia. Salah satunya dampak dari pandemi Covid-19 ini dibidang pendidikan, dengan adanya masa pandemi Covid-19 yang telah mengubah tatanan pendidikan seperti menjadikan pembelajaran jarak jauh untuk kebutuhan dalam proses belajar mengajar serta pemberian layanan konseling individu.⁶

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah anak didik yang sedang mencari ilmu pengetahuan. Peserta didik terdapat putra dan putri yang mencari ilmu secara formal di sekolah. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan

⁴Bella Puspita Sari and Hady Siti Hadijah, “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas (*Improving Students’ Learning Discipline through Classroom Management*)” 2, no. 2 (2017): 233–41.

⁵Yoyo Zakaria Ansori and Universitas Majalengka, “Penguatan Karakter Disiplin Siswa,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 1 (2020): 126–35.

⁶Intan Prawitasari, “Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review,” *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 3, no. 2 (2020): 123–30.

sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan. Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya merupakan lembaga yang formal bagi peserta didik untuk mencari ilmu dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh sebab itu kegiatan pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa. Dengan demikian kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional.⁸ Pendidikan sangat dibutuhkan untuk semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Pendidikan nasional telah diatur dan didefinisikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdinas) nomor 20 Tahun 2003. Dalam UU tersebut pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

⁷M Ramli, “*Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*” 5, no. 20 (2015): 61–85.

⁸Atin Supriatin and Aida Rahmi Nasution, “*Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia*,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.785>.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selanjutnya dalam pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional disebutkan, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan mejadi warga negara yang bertanggung jawab.⁹

Sekolah merupakan lembaga pendidikan bertugas melanjutkan, melengkapi dan mengembakan pendidikan yang sudah dan belum yang diberikan dalam keluarga. Peranan sekolah sangat penting bagi usaha pemerintah memajukan pendidikan di Indonesia untuk mewujudkan manusia yang berkualitas yang sanggup menghadapi tuntutan kemajuan zaman. Sekolah merupakan salah satu pendidikan sebagai tempat untuk menerima dan memberikan pembelajaran. Terdapat juga guru atau pendidik yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, yang dimana hakekat pendidik sebagai manusia yang memahami ilmu pengetahuan sudah barang tentu dan menjadi sebuah kewajiban baginya untuk membagikan ilmu itu kepada orang lain demi kemaslahatan umat. Hakikat pendidik atau guru ditegaskan dalam Al-Qur'an surat AL-Alaq (96) ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

⁹Muhammad Thaif, "Analisis Kebijakan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas," *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan* 2, no. 20 (2018): 170–86.

- “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

Dalam Al-Qur’an hakikat guru adalah Allah SWT, namun tidak berarti manusia di dunia ini tidak mempunyai tugas sebagai khalifah di muka bumi ini, tugas manusia salah satunya adalah mengajarkan ilmu yang telah diperolehnya kepada orang lain, dengan kata lain dia sebagai seorang guru.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka peserta didik harus mematuhi tata tertib dengan sikap yang disiplin. Disiplin di sekolah merupakan peraturan yang harus ditaati agar menciptakan suasana belajar yang efektif. Jadi disiplin di sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Menegakan disiplin merupakan memberlakukan peraturan dan tata tertib dengan menanamkan etika dan norma, seperti yang dijelaskan dalam Hadist dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata:

“Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau didunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari, Kitab Ar riqaq).

Hadist tersebut mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini harus menjadi manusia-manusia yang disiplin.¹⁰

Salah satu layanan pendidikan disekolah yang dibutuhkan oleh sekolah saat adalah adanya bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk menerapkan sikap disiplin. Pelaksanaan bimbingan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh Guru BK kepada peserta didik.

Firman Allah Surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat di atas menjelaskan mengenai teori dan metode dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik untuk menuju kepada perbaikan, perubahan dan perkembangan yang lebih baik. Guru BK dalam hal ini berperan untuk membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah,

¹⁰<http://irmamunafidah.com/2014/11/hadist-tentang-kedisiplinan.html?m=1>.

salah satunya kelemahan kedisiplinan belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Sehingga peran guru BK dapat membantu dalam mengurangi masalah ketidak disiplin belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, peserta didik dapat berpartisipasi saat kegiatan belajar mengajar yang mereka inginkan, walaupun proses belajar mengajar dilakukan secara daring yang melalui media online seperti menggunakan aplikasi Google Classroom, Whatsapp Group, dan media lainnya yang mendukung pembelajaran daring, dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar seperti rekan-rekan mereka.

Permasalahan ketidak disiplin belajar peserta didik yang rendah saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini tidak boleh dianggap sepele, karena disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak dan karakter yang baik. Salah satu pencegahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi sikap ketidak disiplin peserta didik yang rendah diantaranya yang dilakukan oleh Guru BK yaitu memberikan layanan konseling individu.

Konseling Individu merupakan salah satu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh Guru BK kepada peserta didik secara perorangan atau individu bertujuan untuk membantu peserta didik memecahkan masalah, melalui konseling individu, peserta didik akan memahami dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang sedang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya mengatasi masalahnya. Dengan kata lain, konseling individu bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dihadapi konseli atau peserta didik. Pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan di sekolah SMP N 2 Negara Batin guna untuk menyelesaikan permasalahan ketidak disiplin

belajar peserta didik, di mana sekolah ini telah adanya layanan konseling individu yang dilaksanakan oleh Guru BK.

Sesuai dengan hasil pengamatan (pra-penelitian) peserta didik di SMP N 2 Negara Batin, peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa permasalahan yang terjadi saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini, permasalahan yang terjadi saat pembelajaran daring yaitu ketidak disiplin belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK ibu Septi Riyani, S.Pd di SMP N 2 Negara Batin, bahwasannya hampir rata-rata peserta didik mengalami permasalahan disiplin belajar yang rendah di masa pandemi Covid-19. Dari keterangan Guru BK, belum terbiasanya peserta didik mengikuti pembelajaran daring, saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 masalah yang sering terjadi seperti peserta didik yang tidak mengikuti atau tidak aktif saat pembelajaran daring dilakukan, tidak mengerjakan tugas, dan keterlambatan mengumpulkan tugas.

Adapun aspek indikator disiplin menurut Maman Rachman terhadap tidak disiplin peserta didik :

- a. Terlambat masuk sekolah tidak tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah
- b. Tidak masuk tanpa keterangan disekolah maupun izin
- c. Mengakhiri kegiatan belajar dan peserta didik pulang tidak sesuai jadwal yang ditentukan dari sekolah tersebut
- d. Tidak melengkapi aturan untuk kelengkapan seragam sekolah tersebut
- e. Berbuat tidak sopan disekolah terhadap guru maupun teman sebayanya
- f. Tidak efektif untuk mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan aktif dan baik
- g. Perencanaan dan implementasi disiplin kurang baik;

- h. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
- i. Tidak menulis catatan buku saku, dan
- j. Menggunakan narkoba atau benda terlarang.¹¹

Maka berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru BK peneliti mendapatkan data-data guna memperkuat keberadaan peserta didik yang memiliki ketidak disiplin belajar yang terdapat dari dokumentasi buku kasus dan wawancara dengan Guru BK di SMP N 2 Negara Batin. Peneliti mengambil kelas VII B yang berjumlah 25 peserta didik, kemudian peneliti mengambil 4 sampel peserta didik yang memiliki ketidak disiplin belajar pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Ketidakdisiplinan Belajar Peserta Didik Di Kelas VII B
SMP N 2 Negara Batin

No	Peserta Didik	Jenis Indikator		
		Terlambat mengumpulkan Tugas	Sering tidak aktif saat jam/ tidak masuk pelajaran	Tidak mengerjakan tugas
1	EH	√		
2	BHS		√	
3	KDAD			√
4	NS		√	√

Sumber: Dokumentasi Buku Kasus Guru BK di SMP N 2 Negara Batin tanggal 25 Agustus 2021

Berdasarkan tabel diatas adanya ketidakdisiplinan peserta didik dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, permasalahan yang terjadi diantaranya sering terlambat mengumpulkan tugas, dan tidak mengerjakan tugas, merupakan penyebab tidak terkumpulnya dan tidak mengerjakan tugas dengan tidak tepat waktu adalah

¹¹Gunarsih, *Disiplin Sekolah*. Surabaya, (Aneka Ilmu: Surabaya), h. 69.

menunda-nunda pekerjaan. Menunda-menunda pekerjaan bisa disebut dengan penyakit mental yang harus diperhatikan khusus, sering terlambat mengumpulkan tugas bisa saja terjadi pada semua orang bukan hanya peserta didik saja. Ada banyak faktor yang mengakibatkan terlambatnya mengumpulkan tugas diantaranya semangat belajar menurun, terlalu menyepikan tugas yang diberikan oleh guru, tidak ada gairah untuk mengerjakan, tugas yang sulit atau yang tidak disukai, dan saat pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 adanya kendala seperti lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, tidak memiliki kuota internet, dan media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para peserta didik merasa jenuh atau bosan. Tentu hal ini tidak bisa dibiarkan, jika dibiarkan akan berdampak buruk.

Tidak aktif saat pembelajaran daring, dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19, banyak kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar. Pembelajaran yang semula tatap muka akibat pandemi tersebut berubah dengan banyak dilakukan secara online (daring). Banyaknya perubahan saat pembelajaran daring ini peserta didik mengalami penurunan belajar, dan terjadinya peserta didik malas mengikuti kelas belajar daring.

Dilihat dari tabel 1 di atas Guru BK di SMP N 2 Negara Batin memiliki strategi dalam menangani permasalahan tentang ketidakdisiplinan peserta didik, salah satunya dengan menggunakan layanan konseling individual. Layanan ini dinilai efektif digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang bermasalah dengan ketidakdisiplinan belajarnya. Tujuan dari konseling individu ini adalah guru bisa menangani peserta didik dengan lebih mendalam dan bisa mengetahui apa penghambat yang terjadi kepada peserta didik serta memantau tingkat kemajuan peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik dengan

adanya “pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 SMP N 2 Negara Batin”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 SMP N 2 Negara Batin.

Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan program layanan konseling individu saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMP N 2 Negara Batin.
2. Hambatan dalam pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP N 2 Negara Batin.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari fokus dan subfokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program layanan konseling individu saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMP N 2 Negara Batin?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP N 2 Negara Batin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program layanan konseling individu saat pembelajaran daring di masa

pandemi Covid-19 untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMP N 2 Negara Batin.

2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di SMP N 2 Negara Batin.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - b) Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.
 - c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan kontribusi yang dilakukan Guru BK dalam memberikan layanan konseling individu kepada peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan disiplin belajar.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk guru, memberikan informasi tambahan dan referensi dalam memberikan bantuan kepada peserta didik untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik.
 - b. Untuk peserta didik, dengan mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik.
 - c. Untuk peneliti, dapat mengetahui layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli, yang berjudul “konseling individu menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa”.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar peserta didik mampu mengentaskan masalahnya secara mandiri dan meningkatnya kedisiplinan belajar peserta didik disekolah setelah diberikan perlakuan konseling individu menggunakan teknik *modeling*.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli dengan penelitian ini sama-sama membahas layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah metode yang digunakan, metode yang digunakan oleh Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli yaitu penelitian tindakan dan menggunakan teknik *modeling* sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskripsi.¹²

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustijati Hortensi, yang berjudul “penerapan bimbingan kelompok dengan teknik konseling individual untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMK Negeri 5 Mataram”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivits konseling individual sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X DKV-A Semester II SMKN 5 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam mengikuti tata tertib sekolah.

¹²Geandra Ferdiansa and Yeni Karneli, “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa” 3, no. 3 (2021): 847–53.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Gustijati Hortensi dengan penelitian ini sama-sama membahas meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

Perbedaan antara uraian jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah bimbingan yang digunakan Gustijati Hortensi menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik konseling individual kemudian, metode yang digunakan oleh Gustijati Hortensi yaitu tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan layanan konseling individu dengan metode kualitatif deskripsi.¹³

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Gusti Lota yang berjudul “efektifitas layanan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku membolos siswa kelas IX SMPN 22 Kota Jambi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual di SMPN 22 kota Jambi, bagaimana konseling individual yang efektif dalam membantu mengatasi perilaku membolos dan apa saja faktor dari efektifitas konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku membolos di SMPN 22 Kota jambi.

Persamaan antara uraian skripsi diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis adalah sama-sama menggunakan layanan konseling individual dan pada variabel bebas (x) membahas pelaksanaan layanan konseling individu.

Perbedaan antara uraian skripsi diatas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu pelaksanaan program layanan konseling individu untuk

¹³Gustijati Hortensi, “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataram” 1 (2020): 159–69, <https://doi.org/10.5281/zenodo.4003791>.

meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pademi covid-19, sedangkan Suci Gota Lota meneliti tentang efektifitas layanan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku membolos siswa.¹⁴

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftachul Taufiqi yang berjudul “pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS Di MA Muhammadiyah 1 Malang”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan layanan bimbingan dan konseling di MA Muhammadiyah 1 Malang, menjelaskan kedisiplinan, untuk menjelaskan dan mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa di MA Muhammadiyah 1 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut dari hasil penelitian bahwa layanan bimbingan dan konseling mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa di MA Muhammadiyah 1 Malang.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Miftachul Taufiqi, dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan peserta didik.

Namun adanya perbedaan dengan peneliti yang akan meneliti pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pademi covid-19, sedangkan Miftachul Taufiqi meneliti tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran ips di MA Muhammadiyah 1 Malang.¹⁵

¹⁴Suci Gusti Lota, “*Efektifitas Layanan Konseling Individual Dalam Membantu Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi*” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

¹⁵Miftachul Taufiqi, “*Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MA Muhammadiyah 1 Malang*” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

5. Penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Julian Abiyoso yang berjudul “bimbingan dan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI bahasa di MAN Bawu Jepara”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran bimbingan dan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI Bahasa di MAN Bawu Jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Julian Abiyoso, dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui tentang kedisiplinan peserta didik.

Namun adanya perbedaan dengan peneliti yang akan meneliti pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pademi covid-19, sedangkan Julian Abiyoso meneliti tentang bimbingan dan konseling kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI bahasa di MAN Bawu Jepara.¹⁶

6. Penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Mukh. Khanif Ma'ruf yang berjudul “hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa kelas X Jurusan Teknik Mesin Di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling pada siswa jurusan Teknik mesin dan untuk mengetahui hubungan antara

¹⁶Julian Abiyoso Firdaus, “*Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Bahasa Di MAN Bawu Jepara*” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa jurusan Teknik mesin. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan Bimbingan Konseling pada siswa dan kedisiplinan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto sudah terlaksana dengan cukup baik dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara layanan bimbingan dan konseling dengan perilaku kedisiplinan siswa.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Mukh. Khanif Ma'ruf, dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan peserta didik.

Namun adanya perbedaan dengan peneliti yang akan meneliti pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, sedangkan Mukh Khanif Ma'ruf meneliti tentang hubungan pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan kedisiplinan siswa kelas X jurusan teknik mesin di SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto.¹⁷

7. Penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Bayu Aji Dwi Apriatmoko yang berjudul “upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik kelas XI Di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik kelas IX. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat

¹⁷Mukh. Khanif Ma'ruf, “*Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Di Smk Tujuh Lima 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam*” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

deskriptif. Sampel sumber data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Bayu Aji Dwi Apriatmoko, dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui tentang kedisiplinan peserta didik.

Namun adanya perbedaan dengan peneliti yang akan meneliti pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, sedangkan Bayu Aji Dwi Apriatmoko meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik.¹⁸

8. Penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Agustin Yahya Mardianingsih yang berjudul “bimbingan kelompok *role playing* untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah siswa kelas VIII SMPN 26 Surakarta tahun pelajaran 2019”.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* di SMP Negeri 26 Surakarta terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Agustin Yahya Mardianingsih, dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kedisiplinan peserta didik.

¹⁸Bayu Aji Dwi Apriatmoko, “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Namun adanya perbedaan dengan peneliti yang akan meneliti pelaksanaan program layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19, sedangkan Agustin Yahya Mardianingsih meneliti tentang Bimbingan Kelompok *Role Playing* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Di Sekolah Siswa.¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak.²⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran dan melukis subjek penelitian pada masa sekarang berdasarkan fakta yang ada dan tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencangkup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan.²¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan pengumpulan data secara mendalam. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti dengan memberikan informasi data yang valid terkait dengan data dan fenomena yang ada di lapangan.²²

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

¹⁹Agustin Yahya Mardianingsih, “*Bimbingan Kelompok Role Playing Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Di Sekolah Siswa Kelas VIII SMPN 26 Surakarta Tahun Pelajaran 2019*” (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012).

²⁰sulistiyono, “*Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik*” (2015), https://eprints.uny.ac.id/26552/1/Sulistiyono_09408144042.pdf.

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Ros 2009).

²²Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana, 2006).

Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya. Dalam hal ini adalah guru bimbingan dan konseling SMP N 2 Negara Batin untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh yaitu dokumen-dokumen, foto-foto, tabel yang dapat mempejerlas data primer. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru bimbingan dan konseling SMP N 2 Negara Batin. Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan buku kasus dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).

3. Tempat Penelitian dan Partisipan

Tempat penelitian ini yang akan dilakukan perihal pelaksanaan layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar di masa pademi Covid-19 adalah di SMP N 2 Negara Batin, tepatnya yang berlokasi di Jln. BGD Karta Jaya, Kec. Negara Batin, Kab Way Kanan, dimana peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan tempat penelitian. Selanjutnya akan diteliti pada penelitian ini tentang pelaksanaan layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar. Kemudian yang dijadikan objek penelitian yaitu peserta didik di kelas VII B SMP N 2 Negara Batin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang akan dilakukan peneliti dalam hal pengumpulan data penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari

lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang membuat sasaran penelitian.²³ Melalui observasi penulis memperoleh data mengenai proses layanan konseling individu yang dilakukan oleh Guru BK di SMP N 2 Negara Batin.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam. Dalam penelitian kualitatif dikenal berbagai model wawancara. Berikut ini penjelasannya:

1. Wawancara mendalam, merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal.
2. Wawancara dengan petunjuk umum wawancara jenis ini, mengharuskan pewawancara menyusun kerangka atau garis besar pokok pembicaraan dalam bentuk petunjuk wawancara.
3. Wawancara terbuka merupakan wawancara menggunakan seperangkat pertanyaan baku, yaitu pertanyaan dengan kata-kata, urutan, dan cara penyajian yang sama untuk semua informan yang diwawancarai.
4. Wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun secara ketat.
5. Wawancara tidak terstruktur wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk

²³R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 112.

menemukan informasi bukan baku atau bukan informasi tunggal. Hasil wawancara tidak terstruktur menekankan pada perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.²⁴

Dalam hal ini pewawancara membentuk inti permasalahan dan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dilapangan. Penulis melakukan dengan wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyusun teks wawancara terdahulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memahami individu melalui layanan upaya mengumpulkan upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menjaga laporan tertulis, dan rekaman audio visual dari suatu peristiwa yang analisis laporan tertulis, dan rekaman audio visual dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan.²⁵

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar atau foto, dokumen-dokumen atau data-data selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian di SMP N 2 Negara Batin.

5. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data yang adalah cara guna dalam menyusun data-data atau keterangan yang diperoleh agar data tersebut mudah dipahami. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

²⁴Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*" (Surakarta, 2014), h. 124.

²⁵Susilo Rahardjo Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, Edisi Revisi (Jakarta: kencana, 2013), h.173.

d) Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

e) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Mendisplaykan data suatu kumpulan informasi yang tersusun, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

f) Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁶

²⁶Umar Siddiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponogoro: CV. Nata Karya, 2019), h. 75.

6. Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti teknik triangulasi yaitu untuk memanfaatkan sesuatu pada yang lain data itu untuk keperluan pengecekan data. Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Hal-hal ini lain dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber data, triangulasi yang dimanfaatkan untuk mendalami lebih jauh data dari narasumber dengan menggunakan sumber informan, buku, dokumen, hasil observasi, dan hasil wawancara.
- b. Triangulasi Pengumpulan data, triangulasi yang dilaksanakan dengan mencari data dari banyak sumber informan
- c. Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi.
- d. Triangulasi teori, triangulasi ini adalah hasil atau kesimpulan dari penelitian kualitatif berbentuk formulasi informasi, informasi dengan sudut pandang teori lain yang relevan untuk meminimalisir bias dari peneliti.²⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber data yang mana pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian uji keabsahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber yang diperoleh dari hasil wawancara guru BK, guru wali kelas, dan 4 peserta didik yang memiliki permasalahan ketidakdisiplinan belajar, dan data lain seperti observasi dan dokumentasi diperoleh dilapangan.

²⁷Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Skripsi," 2010, 21–22.

I. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang akan digunakan dalam panduan dalam penyusunan penelitian.

3. Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

4. Bab IV Analisis Penelitian

Membahas terkait analisis data yang telah diteliti, kemudian membahas terkait data-data yang sudah dikumpulkan.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan program layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru BK di SMP N 2 Negara Batin, beberapa tahapan melakukan layanan konseling individu, tahap pertama yaitu tahap pembukaan (tahap awal), tahap kedua pertengahan (tahap inti), dan ketiga tahap akhir. Dalam proses pelaksanaan layanan konseling individu guru BK di SMP N 2 Negara Batin yang telah melakukan layanan konseling individu hampir sesuai dengan teori diatas, tetapi pada saat dilihat dari lapangan ada beberapa poin yang tidak digunakan seperti yang terdapat didalam teori diatas, tetapi demikian layanan konseling individu dapat mengatasi ketidakdisiplinan belajar peserta didik dimasa pandemi Covid-19.
2. Hambatan pada proses pelaksanaan program layanan konseling individu yang telah dilakukan oleh guru BK di SMP N 2 Negara Batin, hambatan yang terjadi di tahap awal misalnya peserta didik masih merasa takut kepada guru BK, hambatan yang terjadi ditahap inti misalnya susah mengungkapkan permasalahannya atau tidak terbuka kepada guru BK, dan hambatan yang terjadi ditahap akhir misalnya guru BK meminta peserta didik untuk mengulas kembali yang dipahami dari sesi konseling peserta didik masih kurang paham untuk mengungkapkannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya guru bimbingan dan konseling disekolah dapat terus mengembangkan pelaksanaan konseling layanan

konseling individu dimasa pandemi dalam menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik di SMP N 2 Negara Batin hendaknya menaati peraturan sekolah serta meningkatkan disiplin belajarnya. Dan tidak egan untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling.

3. Bagi Guru-guru Mata Pelajaran dan Guru Wali Kelas

Hendaklah meningkatkan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling agar lebih aktif menangani masalah disiplin belajar peserta didik dan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran sekolah



DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah Heni Syafriana Nasution, *Bimbingan Konseling Konsep Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Buku Umum dan Perguruan Tinggi. 2019.
- Adiningtyas, Sri Wahyuni. “Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa.” *Jurnal Kopasta* 4, no. 20 (2017): 55–63.
- Ansori, Yoyo Zakaria, and Universitas Majalengka. “Penguatan Karakter Disiplin Siswa.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 1 (2020): 126–35.
- Apri Atmoko, Bayu Aji Dwi. “Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Endang Sawitri. *Bimbingan Konseling Anak Usia Dini*. Qiara Media, n.d.
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta, 2014.
- Firdaus, Julian Abiyoso. “Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Xi Bahasa Di Man Bawu Jepara.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Gunarasa, Singgih D. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Hadi, Sumasno. “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Skripsi,” 2010, 21–22.
- Hendra, Dus, and Rijal Abdullah. “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK

Negeri 2 Kota Solok.” *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5, no. 4 (2018): 1–9. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/102477/101109>.

Heni Syafriana Nasution, Abdillah. *Bimbingan Konseling Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Edited by Rahmat Hidayat. Medan: Buku Umum dan Perguruan TinggiL, n.d.

Hikmawati, Fenti. *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Jam, A L, Iyatul Al Washliyah, Fakultas Ilmu, and Tarbiyah Dan. “Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII-4.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Jannah, Raudhatul. “Implementasi Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 8 Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.

Juki, M Ahmad. “Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru.” *Jurnal AT-TAUJIH* 2, no. 2 (2019): 2614–4980. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>).

Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: kencana, 2006.

Mardianingsih, Agustin Yahya. “Bimbingan Kelompok Role Playing Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Di Sekolah Siswa Kelas VIII SMPN 26 Surakarta Tahun Pelajaran 2019.” Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012.

Mukh. Khanif Ma’ruf. “Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Di SMK Tujuh Lima 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam.” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Ros. Bandung, 2009.

<http://irmamunafidah.com/2014/11/hadist-tentang-kedisiplinan.html?m=1>.

Nova Erlina, Laeli Anisa Fitri. “Penggunaan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 03, no. 1 (2016): 137–52.

Nurlaila, La Ode Muharam, Jahada. “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar.” *Bening* 1, no. 2 (2017): 74–85.

Prawitasari, Intan. “Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19 : A Literature Review.” *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam* 3, no. 2 (2020): 123–30.

Putri Isfi Ulfiah Nst. “Penerapan Layanan Konseling Individual Untuk Mengatasi Perilaku Kekerasan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.

Raco, R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Ramli, M. “Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik M. Ramli” 5, no. 20 (2015): 61–85.

Sari, Bella Puspita, and Hady Siti Hadijah. “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas (*Improving Students’ Learning Discipline through Classroom Management*)” 2, no. 2 (2017): 233–41.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponogoro: CV.

- Nata Karya, 2019.
- Sofyan S. Willis. *Konseling Individual*. Teori dan Praktek.
- Suci Gusti Lota. “Efektifitas Layanan Konseling Individual Dalam Membantu Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi.” Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.
- Sulistiyono. “Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik,” 2015.
- Supriatin, Atin, and Aida Rahmi Nasution. “Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i1.785>.
- Susilo Rahardjo, Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Edisi Revi. Jakarta: kencana, 2013.
- Taufiqi, Miftachul. “Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MA Muhammadiyah 1 Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Thoif, Muhamad. “Analisis Kebijakan Uu No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.” *Kependidikan Dan Keagamaan* 2, no. 20 (2018): 170–86.